

Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Biologi di Kelas X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tasikmalaya

*Fawaz Mohamad Irsyad¹⁾, Sahrul Fauzi²⁾

¹Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Siliwangi Tasikmalaya
Email : Mohamadf725@gmail.com

²Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Siliwangi Tasikmalaya
Email : Sahrulf869@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the relationship between learning motivation and student learning outcomes. This type of research is descriptive correlational. The independent variable in this study is learning motivation while the dependent variable is learning outcomes. The population in this study were students of class X MAN Tasikmalaya as many as 326 people from a total of 7 classes, sampling was taken from one class of 32 students. Data collection techniques by giving questionnaires that contain statements of learning motivation using a Likert scale and documents student learning outcomes in Biology lessons, objects of class X MAN Tasikmalaya. Data analysis techniques using person product moment correlation analysis and simple linear regression test. The results obtained in the person product moment correlation test were 0.592 which showed that the level of correlation was at a moderate level, whereas from the results of a simple linear regression test obtained R square of 0,351 which showed the effect of motivation on learning outcomes of 35.1%. The research instrument was tested for validity and reliability. Data analysis used Pearson product moment correlation test and simple regression test with the help of spss for window 26 .. With so the results of the study showed that there was a relationship between learning motivation and learning outcomes.

Keywords: learning motivation and student learning outcomes

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa, Jenis penelitian ini adalah deskriptif Korelasional. Variabel bebas pada penelitian ini adalah motivasi belajar sedangkan variable terikat adalah hasil belajar. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X MAN Tasikmalaya sebanyak 326 orang dari keseluruhan 7 kelas, pengambilan sampel di ambil dari salah satu kelas yang berjumlah 32 Orang siswa. Teknik pengumpulan data dengan pemberian angket yang berisi pernyataan motivasi belajar dengan menggunakan *skala likert* dan dokumen hasil belajar siswa pada pelajaran Biologi, objek siswa kelas X MAN Tasikmalaya. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi *person product momen* dan Uji Regres linear sederhana. Hasil yang diperoleh dalam uji korelasi *person produc momen* sebesar 0,592 yang menunjukkan bahwa tingkat korelasi berada pada tingkatan sedang, sedangkan dari hasil uji regresi linear sederhana memperoleh R square sebesar 0,351 yang menunjukkan pengaruh motivasi terhadap hasil belajar sebesar 35,1 %. Instrument penelitian telah di uji validitas dan reliabilitasnya.. Analisis data menggunakan uji korelasi Pearson product moment dan uji regresi sederhana dengan bantuan *spss for window 26..* Dengan demikian hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar.

Kata Kunci : Motivasi Belajar dan Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu upaya manusia dalam memperoleh ilmu pengetahuan serta keterampilan dan sikap yang diharapkan dapat di aplikasikan dalam kehidupan nyata, Aspek-aspek tersebut dapat mendorong terhadap sumberdaya manusia yang berkualitas. Menurut Rahayu (2019 : 2) Sumber daya manusia yang berkualitas di lingkungan sekolah dapat dilihat melalui hasil belajar yang diperoleh siswa. Dengan demikian maka untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam pendidikan maka perlu dilakukan pengukuran melalui hasil belajar yang diperoleh siswa setelah proses pembelajarannya.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (dalam Nurmala et, all : 2014) Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dalam mencapai hasil belajar tentu terdapat beberapa faktor yang bisa mempengaruhi terhadap hasil belajar yang menyebabkan perbedaan hasil belajar dikalangan siswa. Faktor-faktor tersebut salahsatunya dipengaruhi oleh suatu dorongan kuat dalam diri siswa yang bisa menambah semangat dalam proses belajar. Menurut Hamdu dan Agustina (dalam Damopolii et, al : 2011) peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah motivasi untuk belajar

Menurut sadirman (2016 : 75) motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual dan berperan dalam hal penumbuhan gairah senang, dan semangat untuk belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai. Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono (dalam Yuniastuti : 2014) Motivasi belajar akan mendorong semangat belajar pada siswa dan sebaliknya kurangnya motivasi belajar akan melemahkan semangat belajar yang juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan adanya motivasi dalam belajar maka siswa akan lebih terdorong untuk terus belajar dalam memperoleh hasil belajar yang maksimal. Menurut Nurmala et, all (2014 : 2) Motivasi belajar akan mendorong semangat belajar pada siswa dan sebaliknya kurangnya motivasi belajar akan melemahkan semangat belajar yang juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa. menurut Sardiman (dalam Rahayu : 2014) “ Hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi, makin tepat motivasi yang diberikan akan makin berhasil pula pelajaran itu”. Maka dari itu motivasi belajar sangat mempengaruhi hasil belajar.

Hal-hal yang dapat meningkatkan motivasi belajar adalah bagaimana seorang guru dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan sehingga mendorong siswa untuk memperhatikan dan mengikuti pelajaran selama proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran yang telah ditetapkan pada abad ke 21 ini mendorong para guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang bisa meningkatkan motivasi siswa, hal tersebut juga diatur dalam peraturan pemerintah Nomor 19 tentang standar pendidikan, pasal 19 ayat 1, dinyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berperan aktif, memberikan ruang gerak yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi siswa.

Menurut Uno (dalam Sunadi : 2007) mengklasifikasikan indikator yang mempengaruhi motivasi belajar, adalah sebagai berikut : (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, (4) adanya penghargaan dalam adanya kegiatan yang menarik, (5) adanya lingkungan belajar yang kondusif

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, melalui wawancara seorang guru mata pelajaran biologi kelas X MA Negeri 2 kota tasikmalaya, pada tanggal 21 November 2019 bahwa motivasi dan hasil belajar siswa masih rendah dan masih kurang dari target yang di inginkan, hal ini bisa di lihat dari nilai ulangan harian pada ranah dimensi kognitif dalam jenjang pengaplikasian, menganalisis dan mengevaluasi siswa masih belum bisa menjawab soal dengan benar. Permasalahan tersebut hasil belajar diduga karena siswa masih kurang termotivasi untuk belajar khususnya pelajaran biologi.

Dari hasil wawancara tersebut mata pelajaran biologi adalah masalah yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar sehingga hasil belajar dari siswa rendah dimana masalah tersebut diantaranya : (1) siswa kurang termotivasi untuk mempelajari biologi, (2) menurut siswa itu sendiri pelajaran biologi kurang menarik perhatian . dan (3) mata pelajaran biologi sulit di pahami. Berdasarkan pernyataan tersebut, sebagian siswa malu untuk menanya bila ada materi yang kurang di mengerti dan mereka hanya diam seolah-olah materi tersebut sudah di mengerti. Maka dari itu siswa perlu dorongan untuk mempelajari matapelajaran biologi.

Motivasi belajar merupakan hal yang penting di miliki oleh setiap siswa di dalam kegiatan belajarnya. Motivasi akan memberi dorongan dan menumbuhkan semangat siswa untuk mempelajari berbagai hal khususnya pelajaran biologi. Maka dengan adanya motivasi belajar, siswa akan lebih berusaha untuk memperelajari pelajaran dengan sungguh-sungguh dalam mencapai tujuan matapelajaran tersebut. Menurut Hamdu Ghullam dan lisa gsutina (2011:83) Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia termasuk perilaku belajar. Motivasi yang tinggi akan memberikan energi yang positif bagi siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi pula.

Dalam mencapai suatu tujuan di perlukan kerjasama antara siswa dan pendidik. Sehingga dengan terpenuhinya faktor-faktor pendukung pendidikan dapat memudahkan pencapaian keberhasilan pendidikan. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar

METODE

Penelitian dilaksanakan di MAN.Tasikmalaya Penelitian dilakukan menggunakan jenis penelitian korelasional. Pegumpulan data menggunakan angket tentang motivasi belajar siswa dengan penskoran menggunakan pernyataan skala likert dari 1-4 berikut merupakan tabel penskoran angket

Tabel 1. Penskoran angket

Soal	SS	S	TS	STS
Postif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Dokumen hasil belajar siswa diambil dari ulangan harian siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MAN Tasikmalaya yang berjumlah 326 Orang siswa .sampel yang digunakan adalah kelas X IPS 4 semester ganjil sebanyak 32 orang siswa.

Variabel bebas pada penelitian ini adalah motivasi belajar sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara motivasi dan hasil belajar serta tingkat keeratannya maka perlu dilakukan uji korelasi. Pengambilan keputusan dalam menentukan adanya hubungan variabel tersebut, dapat diketahui melau perbandingan nilai signifikansi dengan alfa (0,05). Sebagaimana dalam keterangan berikut

Tabel 2. Penentuan uji korelasi

Sig . (2 tailed) < 0,05	terdapat korelasi
Sig . (2 tailed) > 0,05	tidak terdapat korelasi

Untuk mengetahui tingkat keeratan korelasi yang dimiliki kedua variabel maka dapat diketahui melau nilai person korelasi pada tabel berikut ini

Tabel 3. Tingkat Keeratan korelasi

Nilai Person Correlation	Keterangan
0,00 s/d 0,20	Tidak ada korelasi
0,21 s/d 0,40	Korelasi rendah
0,41 s/d 0,60	Korelasi sedang
0,61 s/d 0,80	Korelasi kuat
0,81 s/d 1,00	Korelasi sempurna

Sebelum angket diujikan kepada siswa, angket terlebih dahulu di uji validitas dan reliabilitasnya supaya data yang diperoleh dari hasil angket merupakan data yang valid dan reliabel. Data hasil angket yang diberikan kepada siswa selanjutnya dilakukan uji prasyarat yaitu menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* untuk memastikan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan korelasi *person product moment* dan uji analisis regresi linear sederhana. Keseluruhan data di analisis menggunakan bantuan *spss for window versi 26*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian telah dilaksanakan di MAN Tasikamalaya tentang hubungan antara Motivasi belajar dan hasil belajar pada materi biologi, berdasarkan hasil belajar yang telah diperoleh dari kelas X IPS 4 MAN Tasikamalaya nilai-nilai tersebut menunjukkan hasil belajar siswa masih terbilang rendah karena sebagian besar siswa memperoleh nilai yang berada dibawah KKM, hal tersebut terjadi karena motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran biologi cukup rendah, ini dikarenakan motivasi belajar mendorong siswa untuk belajar dengan penuh konsentrasi dan bersemangat dalam memperoleh hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di kelas X MAN Tasikmalaya menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi dan hasil belajar, dimana hasil belajar yang rendah siswa tersebut memiliki motivasi belajar rendah begitupun sebaliknya siswa yang memperoleh hasil belajar yang tinggi memiliki motivasi belajar yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Berikut merupakan hasil analisis menunjukkan hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa yang analisis menggunakan bantuan *spss*.

Sebelum dilakukan uji korelasi, terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, dan hasilnya data tersebut berdistribusi normal dengan dinyatakan bahwa nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, dengan demikian data tersebut dapat diteruskan kepada pengujian selanjutnya.

Selanjutnya dilakukan uji korelasi untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar. Berikut merupakan Hasil uji korelasi person pada tabel 4

Tabel 4. Hasil uji Korelasi person Hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar

Correlations			
		Motivasi belajar	Hasil Belajar
Motivasi belajar	Pearson Correlation	1	.592**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	32	32
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.592**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	32

Berdasarkan Tabel 4. Hasil uji korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar, dari data tersebut menunjukkan bahwa antara motivasi belajar dengan hasil belajar memiliki hubungan, hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi $000 < 0,05$, jika nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05 maka variabel bebas dan memiliki hubungan. Selain itu adanya korelasi dapat lihat dari r Hitung $>$ r tabel, Hasil nya menunjukkan bahwa r hitung 0,592 sedangkan r tabel 0,349, dengan demikian kedua variabel tersebut memiliki korelasi. Nilai person korelasi motivasi dan hasil belajar memiliki nilai 0,592 yang menunjukkan

bahwa hubungan tersebut merupakan hubungan positif serta derajat korelasi tersebut menunjukkan korelasi sedang,

Untuk mengetahui besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar maka dilakukan uji regresi sederhana yang menunjukkan berapa persen pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar, berikut merupakan uji regresi sederhana hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada materi biologi kelas X.

Tabel 5. Uji Regresi Sederhana

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.592 ^a	.351	.329	6.81108

Berdasarkan tabel 5. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan motivasi belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar biologi siswa, hal ini ditandai dengan nilai R square sebesar 0,351 yang menunjukkan motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 35,1 % terhadap hasil belajar. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar motivasi belajar.

Untuk Mengetahui arah hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar, serta mengetahui apakah hubungan tersebut memiliki hubungan positif atau negative maka perlu di analisis menggunakan uji koefisien Regresi. Berikut adalah uji Koefisien regresi yang ditampilkan pada tabel 6

Tabel 6 Uji koefisien regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	12.670	12.062	1.050	.302
	Motivasi belajar	.737	.183	.592	.000

Berdasarkan tabel 6. Uji koefisien regresi menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yang menandakan adanya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar,. Persamaan regresinya adalah $Y = 12,670 + 0,737X$, berarti hal ini memperlihatkan bahwa setiap kenaikan 1 unit motivasi belajar maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,737 pada konstanta 12,670. artinya semakin tinggi motivasi belajar maka hasil belajar akan semakin tinggi pula, begitupun sebaliknya semakin rendah motivasi belajar maka hasil belajarpun akan semakin rendah.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan adanya hubungan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar. Motivasi belajar yang tinggi akan memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurmala (2014) menyimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

Motivasi belajar mendorong siswa untuk belajar dengan semangat dalam mencapai hasil belajar secara maksimal, hal itu akan menjadikan siswa lebih banyak menggunakan pikirannya dalam belajar daripada memikirkan hal-hal lain, karena siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan lebih fokus memusatkan pikirannya untuk memperhatikan guru saat menerangkan, sehingga materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik.

Selain itu adanya motivasi belajar menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran serta dapat mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh serta tidak akan terjadi ketinggalan dalam menerima pelajaran sebaliknya jika motivasi belajar rendah siswa akan menjadi pasif sehingga hal itu akan menjadikan siswa menjadi acuh terhadap pelajaran, menurut Marimin, dkk (dalam Wiwin Wiji :

2012) Kurangnya motivasi yang dimiliki siswa menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dalam mengejar materi pelajaran yang ketinggalan, mereka bersifat pasif ketika proses pembelajaran berlangsung bahkan cenderung acuh tak acuh.

Menurut Nurdin (2014 : 234) Adanya motivasi dapat memberikan kekuatan mental bagi siswa untuk melaksanakan kegiatan dalam rangka menentukan harapan atau pencapaian tujuan. Motivasi diperlukan agar siswa lebih berenergi dalam belajar karena motivasi adalah salah satu faktor internal yang dimiliki siswa untuk mendorong siswa agar terus belajar hingga tujuannya tercapai. motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "feeling" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan" (Mc.Donald yang dikutip Sardiman (2007:73).

SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif motivasi belajar dengan hasil belajar biologi siswa MAN Tasikmalaya, hal itu ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ serta person korelasi yang memiliki nilai sebesar 0,592 yang menunjukkan bahwa motivasi belajar dengan hasil belajar memiliki tingkat korelasi sedang dan hubungan keduanya positif artinya semakin tinggi motivasi belajar maka akan diikuti dengan hasil belajar yang tinggi pula. Maka dari itu motivasi belajar dapat berpengaruh terhadap hasil belajar, motivasi belajar akan senantiasa membuat siswa selalu giat dan rajin mempelajari mata pelajaran biologi dan memperhatikan guru saat mengajar di kelas, sehingga siswa dengan motivasi belajar tinggi memiliki pengetahuan yang lebih banyak dari siswa yang kurang motivasi belajarnya, berdasarkan hasil analisis uji regresi sederhana motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 35,1 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar motivasi belajar

SARAN

Siswa hendaknya dapat meningkatkan motivasi belajar, mengingat motivasi sangat terhadap hasil belajar, karena motivasi dapat mendorong siswa untuk belajar lebih semangat dengan penuh konsentrasi sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara maksimal, selain itu para juga sepatutnya dapat membantu para siswa untuk meningkatkan motivasi belajarnya melalui pembelajaran yang membuat siswa tidak jenuh selama di kelas, sebagaimana dalam peraturan pemerintah menegaskan salahsatunya guru harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa dalam belajar, hal tersebut sangat penting karena tentu saja pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik jika motivasi belajar siswa masih rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Damopoli, Insar. *Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Di SMP 21 Rendani Manokwari*. Universitas Papua. <https://osf.io/preprints/4twg2/>
- Hamdu, Gullam dan Lisa Agsutina. 2011. *Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ipa di sekolah dasar*. Jurnal Penelitian Pendidikan
- Haryono.2019. *Pembelajaran IPA Abad 21*. Yogyakarta: Keppel Press
- Nurhaty, Sudirman dan Purnama sari et,all .2015. *Hubungan antara aspek dalam motivasi belajar dengan hasil belajar kognitif biologi siswa kelas xi sma negeri 8 batam* . Jurnal pendidikan biologi indonesia volume 1 nomor 3 2015 (ISSN: 2442-3750) (halaman 356-361)
- Nurmala, ayu dkk.2014. *Pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi*.Jurnal Undiksha. Vol: 4 No: 1 Tahun: 2014
- Rahayu, Mergining. *Pengaruh minat dan motivasi belajar Terhadap hasil belajar siswa di smk ketintang Surabaya*. Jurnal Pendidikan Akuntansi UNESA. Vol.1 No.3 (2013)

- Sardiman.2007. *Interaksi dan motivasi belajar- mengajar*. Jakarta; Raja Grafindo Persida
- Sunadi, Lukman.2013. *Pengaruh Motivasi dan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah Surabaya*. Jurnal Pendidikan Ekonomi UNESA. Vol.1 No. 3 (2013)
- Yuniastuti, euis . *Hubungan antara aspek dalam motivasi belajar dengan hasil belajar kognitif biologi siswa kelas xi sma negeri 8 batam*. Jurnal Penelitian Pendidikan (JPP), Universitas Pendidikan IndonesiaISSN: p.1412-565X e.2541-4135. Vol.13 No.1 (2013)
- Wiwin, Wji dan Fartono, Sukardi.2012. *Pengaruh motivasi belajar dan metode pembelajaran Terhadap hasil belajar ips terpadu kelas viii smp pgri 16 Brangsong kabupatenKendal*. Jurnal Unnes. Vol 1 No 2 (2012)